

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dilihat dari fungsinya, Perusahaan Umum Pos dan Giro (untuk selanjutnya disebut **Perusahaan**) di satu pihak harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa pos dan giro yang senantiasa meningkat sebagai akibat proses pembangunan, dan di lain pihak merupakan salah satu unsur penunjang yang penting bagi suksesnya pembangunan secara keseluruhan. Dengan demikian diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi baik dalam segi pengetahuan, keahlian, keterampilan maupun dalam segi mental dan semangat kerja sebagai pelaksana dalam melayani masyarakat; sarana dan prasarana; serta tata cara kerja yang tepat, efektif dan efisien. Penyediaan sumber daya manusia yang diperlukan oleh Perusahaan, salah satunya dilakukan melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Perum Pos dan Giro (untuk selanjutnya disebut **Pusdiklatpos**). Pusdiklatpos ini menyelenggarakan berbagai bentuk dan jenis pendidikan dan latihan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Salah satunya adalah Pendidikan Tinggi Pos (untuk

selanjutnya disebut Diktijos). Pendidikan ini termasuk ke dalam bentuk Pendidikan dan Latihan Kejuruan dengan lama pendidikan 3 tahun. Siswanya berasal dari pegawai dan non-pegawai dengan kualifikasi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Kurikulum Diktijos disusun untuk memberikan pengetahuan yang harus dikuasai oleh pegawai pada tingkat pimpinan pelaksana dengan golongan gaji permulaan II/c menurut Peraturan Gaji Pegawai Pos dan Giro tahun 1977. Lulusan Diktijos di samping harus menguasai keahlian dalam bidang Postal, juga harus menguasai ilmu pengetahuan lainnya yang melengkapi keahliannya guna mengelola dan mengembangkan Perum Pos dan Giro.

Untuk mewujudkan harapan tersebut di atas, Diktijos membutuhkan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan sumber daya manusia, sehingga diharapkan lulusannya siap untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pegawai pada tingkat pimpinan pelaksana di Perusahaan. Oleh karena itu, kurikulum yang dipergunakan harus berasal dari suatu pengembangan kurikulum yang dapat mengantisipasi kebutuhan Perusahaan secara perspektif terpadu. Dengan demikian penyediaan sumber daya manusia

tingkat pimpinan pelaksana yang bermutu tinggi baik dalam segi pengetahuan, keahlian, keterampilan maupun dalam segi mental dan semangat kerja sebagai pelaksana dalam melayani masyarakat dapat tercapai.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, kurikulum Diktijos dikembangkan dengan mengikuti kebutuhan dan permintaan perusahaan. Dengan demikian, secara logis, kurikulum akan berubah apabila muncul kebutuhan dan permintaan baru dari perusahaan. Masalahnya di sini ialah sampai sejauh mana perubahan tersebut diikuti oleh kurikulum Diktijos? Apabila semua perubahan kebutuhan dan permintaan diikuti, maka akan terjadi kesulitan karena setiap perubahan akan membawa konsekuensi pada berbagai aspek yang ada seperti sumberdaya manusia, sumber dana, material, metode, dan fasilitas pendukung lainnya.

Studi dokumenter yang dilakukan menunjukkan perubahan yang terjadi pada setiap tahun akademis terletak pada materi perkuliahan, dan jumlah jamlat (jam latihan) pada suatu mata kuliah. Perubahan tersebut terjadi untuk mengantisipasi perubahan

prosedur kerja yang ada, sehingga kemampuan lulusan diharapkan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi karena adanya permintaan dari perusahaan, yang salah satu indikatornya yaitu perubahan pedoman kerja. Diktipos sendiri dapat melakukan perubahan tanpa menunggu munculnya perubahan kebutuhan dan permintaan perusahaan. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk mengantisipasi perubahan yang akan terjadi. Di sini tampak adanya dua arah perubahan. Pertama, perubahan yang diinginkan oleh perusahaan. Kedua, perubahan yang dirancang Diktipos sebagai antisipasi kecenderungan masa depan. Keadaan ini terjadi pada setiap pergantian tahun akademis.

Berdasarkan hal tersebut di atas, ditarik suatu permasalahan: Model pengembangan kurikulum apa yang dipergunakan oleh Diktipos dalam pengembangan kurikulumnya?

2. VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN

Penelitian pendahuluan menunjukkan, bahwa kurikulum Diktipos dikembangkan untuk mengantisipasi kebutuhan perusahaan terhadap penyediaan sumberdaya manusia. Kebutuhan sumberdaya manusia itu sendiri

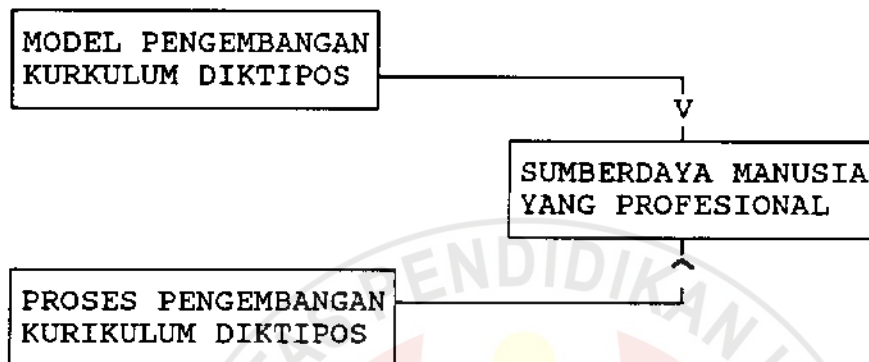
tidak hanya terletak pada jumlah, tetapi meliputi pula kualifikasinya. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan kurikulum Diktipos perlu memperhatikan aspek-aspek yang diperkirakan mempengaruhi pembentukan sumberdaya manusia tersebut.

Aspek-aspek yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum Diktipos meliputi situasi internal dan eksternal. Dengan demikian, kualifikasi yang dibutuhkan tidak dapat secara langsung dijabarkan dalam materi kurikulum. Aspek-aspek lain yang nantinya terlibat dalam perusahaan sebagai suatu sistem perlu diperhatikan. Aspek-aspek tersebut terdiri atas misi perusahaan, kebijakan perusahaan, tantangan manajerial, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keseluruhan aspek ini akan berpengaruh pada pengembangan tujuan Diktipos pada berbagai tingkatannya, pengembangan materi, pengembangan prosedur pelaksanaan, dan pengembangan evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka yang variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

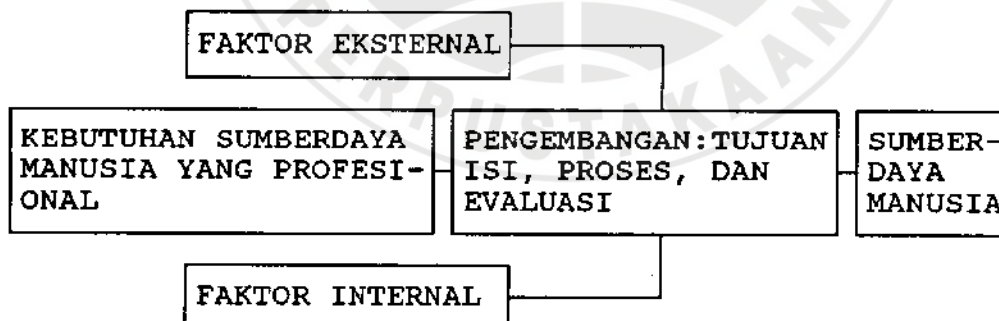
- a. Model pengembangan kurikulum.
- b. Proses pengembangan kurikulum.
- c. Sumberdaya manusia yang profesional.

Hubungan antar variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1 : HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Variabel proses pengembangan kurikulum Diktijos itu sendiri tampak seperti di bawah ini:



Bagan 2 : PROSES PENGEMBANGAN KURIKULUM DIKTIPOS

3. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel-variabel penelitian di atas didefinisikan sebagai berikut:

- a. Model pengembangan kurikulum adalah cara dan mekanisme kerja yang ditempuh dalam pengembangan kurikulum Diktipos. Model tersebut terdiri atas pelibatan personil, pengorganisasian, pembentukan mekanisme kerja, dan prosedur pengembangan kurikulum Diktipos
- b. Proses pengembangan kurikulum Diktipos adalah proses pengembangan tujuan, isi, prosedur penyampaian dan evaluasi kurikulum Diktipos.
- c. Sumberdaya manusia yang profesional adalah pegawai tingkat pimpinan pelaksana yang mampu melaksanakan tugas dan fungsinya, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan oleh perusahaan kepadanya. Di samping itu mampu mendorong perkembangan perusahaan, mengembangkan perusahaan, dan mampu menghasilkan pelayanan yang memuaskan.

Definisi operasional dari subvariabel yang terdapat dalam variabel proses pengembangan kurikulum Diktipos tampak di bawah ini.

- a. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar perusahaan, dan baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pengembangan kurikulum Diktipos. Faktor eksternal ini terdiri atas kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan jasa perusahaan.
- b. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam perusahaan, dan baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pengembangan kurikulum Diktipos. Faktor internal ini terdiri atas misi, kebijakan perusahaan, dan tantangan manajerial.
- c. Kebutuhan sumberdaya manusia yang profesional adalah kebutuhan pegawai tingkat pimpinan pelaksana baik dari segi jumlah maupun kualifikasinya. Kualifikasi kebutuhan sumberdaya manusia adalah sesuai dengan uraian pekerjaan pada jabatan tingkat pimpinan pelaksana.

4. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan variabel penelitian di atas, berikut dirumuskan pertanyaan penelitian:

- a. Model pengembangan kurikulum apa yang dipergunakan

dalam pengembangan kurikulum Diktipos? Pertanyaan penelitian ini meliputi personil yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum Diktipos, organisasi dan cara kerjanya, dan prosedur pengembangan yang dipergunakan.

b. Bagaimana proses pengembangan kurikulum Diktipos?

Pertanyaan penelitian ini meliputi pengembangan anatomi kurikulum Diktipos. Anatomi tersebut terdiri atas tujuan, isi, prosedur penyampaian, dan evaluasi.

c. Bagaimana deskripsi kurikulum Diktipos? Pertanyaan penelitian ini meliputi deskripsi tujuan, isi, prosedur penyampaian, dan evaluasi kurikulum Diktipos.

d. Sumberdaya manusia apa yang kebutuhannya ingin dipenuhi oleh kurikulum Diktipos? Pertanyaan penelitian ini meliputi posisi yang dibutuhkan dan uraian jabatan dari posisi tersebut.

C. PENTINGNYA MASALAH

Pentingnya permasalahan ini terletak pada pembentukan model pengembangan kurikulum yang digunakan dalam pengembangan kurikulum Diktipos. Model ini diperlukan untuk mampu mengantisipasi

perubahan kebutuhan yang diminta oleh perusahaan, dan antisipasi perubahan yang diperkirakan akan terjadi. Apabila perubahan kurikulum harus selalu menunggu "pesanan" perusahaan maka kurikulum akan selalu tertinggal kurang lebih tiga tahun, selama pendidikan. Sebaliknya apabila perubahan secara permanen dilakukan oleh Dikti, apabila apa yang diantisipasi itu tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka akan berakibat pemborosan waktu dan sumberdaya.

Permasalahan ini pada akhirnya akan membawa pada pembentukan suatu model pengembangan kurikulum yang diharapkan akan mampu mengatasi permasalahan tersebut di atas.

D. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka tesis ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bagian ini berisi mengenai: Latar Belakang Masalah; Identifikasi Masalah yang terdiri atas rumusan masalah, variabel penelitian, definisi operasional, dan pertanyaan penelitian; Pentingnya Masalah; dan Sistematika Penulisan Tesis.

BAB II LANDASAN TEORITIS. Bagian ini menguraikan mengenai: Pusat Pendidikan dan Latihan Pos dan Giro (Pusdiklatpos) yang terdiri atas Sistem Pendidikan dan Latihan Pos dan Giro, Struktur Organisasi Pusdiklatpos, dan Pendidikan Tinggi Pos (Diktipos); Pengembangan Kurikulum yang terdiri atas Pengertian Kurikulum, Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum, dan Anatomi Kurikulum; Rekayasa Kurikulum; dan Evaluasi Kurikulum dalam Tahap-tahap Pengembangan Kurikulum.

BAB III RANCANGAN PENELITIAN. Bagian ini menguraikan mengenai: Tujuan Penelitian; Kerangka Berfikir; Asumsi Penelitian; Prosedur Penelitian yang terdiri atas Responden, Penyiapan Alat Pengumpul Data, dan Teknik Analisa Data; Persiapan Penelitian yang terdiri atas persiapan administratif dan prosedur pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bagian ini membahas mengenai: Hasil Penelitian yang terdiri atas model pengembangan kurikulum, proses pengembangan kurikulum, deskripsi kurikulum Diktipos, kebutuhan sumber daya manusia; dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI. Bagian ini menguraikan mengenai: Kesimpulan Hasil Penelitian yang terdiri atas model pengembangan kurikulum, proses pengembangan kurikulum, deskripsi kurikulum Diktijos; Pembahasan Hasil Penelitian; Rekomendasi berupa Perlunya Tim Pengembang Kurikulum Diktijos, Pengembangan Kurikulum Diktijos, Kebutuhan sumber daya manusia, Mekanisme dan Model pengembangan kurikulum Diktijos, Porsi praktika dan teori dalam kurikulum Diktijos; serta Penutup.

